



Lampiran

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Sejarah KRI Tawau?
2. Kedudukan Pensosbud dalam Lembaga?
3. Tupoksi Pensosbud KRI Tawau?
4. Fungsi PR itu apa dan kaitannya dengan bidang Pensosbud?
5. Bagaimana aktivitas *educational relations* Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau?
6. Bagaimana kegiatan promosi kebudayaan Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau?
7. Bagaimana teknik komunikasi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam membangun pengertian komunikasi Antarbudaya masyarakat perbatasan Indonesia Malaysia?
8. Bagaimana strategi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam melaksanakan program *people to people relations*?
9. Bagaimana publisitas Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam Menangani Pelayanan Informasi dan Media
10. Bagaimana upaya Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam membina *media relations*?

Lampiran 2: Wawancara dengan bu Firma Agustina, PF Pensosbud KRI

- Asnah : Bu, Bagaimana Sejarah singkat KRI Tawau?
 Bu Firma : Ada di PDF Tupoksi KRI Tawau nanti ibu kasih ke Asnah, di dalamnya lengkap terkait KRI Tawau.
- Asnah : Kedudukan Pensosbud dalam lembaga?
 Bu Firma : Sangat Penting karena menangani pembinaan dan mengayomi warga yang ada di wilayah kerja.
- Asnah : Kalau Pensobud Tupoksinya apa aja?
 Bu Firma : Ada di *website* KRI Tawau di sana lengkap dengan penjelesannya. Asnah tau kan, karena itu yang pertama Ibu tugaskan tetapi ternyata Asnah mengetahui hal itu sebelum ke sini.
- Asnah : Hehee bu, saya riset alias kepo dulu sebelum ke sini. Kalau menurut Ibu, Fungsi PR itu apa dan kaitannya dengan bidang Pensosbud?
 Bu Firma : Sangat erat kaitannya karena dalam Pensosbud ada 3 bidang yaitu Penerangan, Sosial dan budaya dan Penerangan inilah yang mempunyai kaitan erat dengan fungsi PR seperti memberikan publisitas, informasi dan juga tentunya bidang lain yang ada dalamnya yang terkait dengan Pendidikan budaya promosi dan lainnya. PR juga harus sering membuat *event* serta setiap orang dalam Lembaga harus berperan dengan Representasi. Dan kaitannya lebih kurang apa yang menjadi Jobdesk Pensosbud yang ada di *website*.
- Asnah : Bagaimana aktivitas *educational relations* Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau?
 Bu Firma : Pendidikan sangat penting bagi setiap warga negara Indonesia, siapa pun mereka, terlebih lagi untuk anak-anak yang ada di sini dan hal yang paling penting juga adalah mengedukasi para orang tua mereka dan mengadarkan mereka untuk menyekolahkan anak-anak mereka setinggi-tingginya karena dengan ini mereka bisa sukses dan tidak harus berkerja lagi diluar negeri sebagai buruh tetapi bisa menciptakan lapangan kerja, sehingga mereka bias menaikan derajat keluarga mereka. Karena sering kali anak-anak menunjukkan minat untuk belajar tetapi orang tua yang takut berpisah dengan anak-anak mereka dan juga menganggap gaji sebagai buruh diluar negeri lebih dari cukup dari pada bekerja di negeri sendiri dan itu tidak butuh ijazah ataupun bersekolah. Kami juga rutin mengadakan acara tahunan Apresiasi Prestasi dan Seni (APSI) CLC Tawau agar lebih memotivasi para siswa untuk lebih

giat belajar dan lebih kreatif. Karena bukan hanya prestasi akademik yang diperlukan tetapi juga kegiatan seni dan yang lainnya. Ajang APSI juga untuk mempersiapkan siswa mengikuti Kompetisi Sains, Seni dan Olahraga (KS2O) tahun 2018 yang akan digelar di Kuala Lumpur pada bulan September mendatang.

Asnah : Bagaimana kegiatan promosi kebudayaan Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau?

Bu Firma : Salah satu yang rutin kami lakukan adalah membuat *event* tahunan yaitu *Wonderful* Indonesia, yang bukan hanya mempromosikan budaya tetapi juga pariwisata Indonesia terutama yang ada di sekitar perbatasan karena masih belum dikenal oleh masyarakat sekitar seperti Bali dan Bandung. Selain itu juga kami bekerja sama dengan berbagai UKM perbatasan untuk membuka booth selama *event* dari makanan sampai busana dan berbagai aksesoris. Bahkan ibu-ibu dari Darma Wanita Konsulat RI Tawau juga ikut terlibat. Kami juga sering bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang ada di Indonesia khususnya yang ada di perbatasan. Seperti dengan Lembaga Sertifikasi Kompetensi Tata Rias Pengantin (LSK TRP), wakil dari DPD Kalimantan Timur, guru dan para siswa *Community Learning Center (CLC)* dan Dharma Wanita Konsulat RI Tawau dalam rangka memfasilitasi LSK TRP untuk mempromosikan tata rias pengantin Indonesia.

Asnah : Bagaimana teknik komunikasi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam membangun pengertian komunikasi antarbudaya masyarakat perbatasan Indonesia Malaysia?

Bu Firma : Kami lebih menggunakan teknik komunikasi persuasi dalam hampir setiap kegiatan kami karena ini dianggap sangat tepat dan efisien, karena melihat banyaknya kesamaan dari kedua negara terutama di wilayah perbatasan. Asnah rasakan sendiri kan selama magang di sini bahwa Teknik itu yang paling efektif digunakan.

Asnah : Bagaimana strategi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam melaksanakan program *people to people relations*?

Bu Firma : ya membuat banyak *event* yang bisa mempererat hubungan warga perbatasan diantaranya pertandingan persahabatan, seperti baru-baru ini yang warga Indonesia datang tapi tidak dengan dokumen yang sah mereka menganggap karena perbatasan hal ini gak perlu, inilah yang menjadi perhatian kita untuk lebih menerangkan kepada warga kita.

Asnah : Bagaimana publisitas Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam Menangani Pelayanan Informasi dan Media?

Bu Firma : Kami lebih menggunakan facebook sebagai media publisitas kami karena para TKI banyak menggunakan facebook walaupun kami

juga mempunyai aplikasi Datline, tetapi ini kurang diminati untuk diunduh. Banyak warga yang lebih memilih facebook untuk media bertanya dan mencari informasi. Asnah tau kan betapa efektifnya jika kegiatan yang kita lakukan di post di facebook. Kami juga memanfaatkan hubungan dengan media untuk kebutuhan publisitas terutama untuk kebutuhan informasi.

Asnah : Bagaimana upaya Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam membina *media relations*?

Bu Firman : Dengan rajin membagi Informasi dan berita terkait KRI Tawau. Kami juga mengundang media setempat untuk berwisata di perbatasan agar kerjasama terjalin lebih baik lagi. Selain itu juga kami mengundang media di acara-acara penting KRI Tawau seperti pisah sambut dan *event* penting lainnya



Lampiran 3: Wawancara dengan pak Anjar Nugraha, Staf Pensosbud KRI

Asnah : Bagaimana aktivitas *educational relations* Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau?

Pak Anjar : Dengan kerja sama dengan CLC, para guru serta Lembaga terkait. Kaya pas Asnah ikut rapat dengan pesantren dan SMK yang ada luar kota yang mau ngasi beasiswa ke Adik-adik yang ada di sini.

Asnah : Bagaimana kegiatan promosi kebudayaan Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau?

Pak Anjar : Banyak di antaranya *event* tata rias waktu itu, juga dengan masakan sering acara yang kita adakan dan tamu yang datang pasti disuguhin makasan Indonesia. Asnah sering dapat bukan box makanan sama snacknya.

Asnah : Hehee ia sering banget malah. Terus bagaimana teknik komunikasi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam membangun pengertian komunikasi antarbudaya masyarakat perbatasan Indonesia Malaysia?

Pak Anjar : Ya kompleks kalau dilihat di satu sisi, kalau mau ambil satu teori tapi kalau bisa mengambil satu ya teknik persuasi lebih tepatnya.

Asnah : Bagaimana strategi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam melaksanakan program *people to people relations*?

Pak Anjar : Kami sering menjembatani grup motor dari Sebrang untuk bertemu dengan yang ada di sini itu salah satunya. Dan tentunya banyak lagi asnah ilhat sendiri kan selama di sini.

Asnah : Bagaimana publisitas Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam Menangani Pelayanan Informasi dan Media?

Pak Anjar : Selain menggunakan media sosial, publisitas juga kami lakukan dengan memanfaatkan dengan media local dan yang ada diperbatasan. Kami juga berkerja sama dengan guru-guru CLC untuk mengebarkan informasi terlebih mereka sangat dekat dengan orang tua siswa dalam hal ini TKI yang bekerja diladang

Asnah : Bagaimana upaya Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam membina *media relations*?

Pak Anjar : banyak mengirim *press release*, itu kan yang asnah kerjakan selama ini gantiin bapak dengan pak Abdi, lebih tepatnya pak Abdi karena dia yang rajin nulis berita. Juga dengan rajin bertukar informasi dengan mereka. Serta yang paling penting sering diajak makan.



Lampiran 4: Wawancara dengan pak Abdi Darwis, Staf Pensosbud KRI

Asnah : Bagaimana aktivitas *educational relations* Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau?

Pak Abdi : Salah satunya dengan menerima peserta magang yang dari sebrang dan rajin memberikan informasi terkait beasiswa khususnya kepada guru-guru. Karena mereka yang paling dekat dengan para siswa dan orang tua siswa.

Asnah : Bagaimana kegiatan promosi kebudayaan Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau?

Pak Abdi : Setiap kunjungan dan rapat yang diadakan di konsulat Indonesia kami selalu menyajikan masakan Indonesia ataupun membawah para tamu di restoran Indonesia yang ada di wilayah kerja kami. Hal ini untuk mempromosikan kuliner juga mempromosikan restoran Indonesia dan ini merupakan juga bagian dari promosi kebudayaan terkait kuliner dan para tamu sering puas dengan apa yang kami sajikan terlebih selera warga di sana lebih kurang dengan warga Indonesia.

Asnah : Bagaimana teknik komunikasi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam membangun pengertian komunikasi Antarbudaya masyarakat perbatasan Indonesia Malaysia?

Pak Abdi : Kalau menurut bapak, Teknik yang tidak memaksakan atau dictator tetapi lebih pada mengajak. Karena Asnah lihat kan betapa konfliknya persamahaan di sini.

Asnah : Bagaimana strategi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam melaksanakan program *people to people relations*?

Pak Abdi : Strateginya dengan melibatkan warga perbatasan atau sekedar membatani mereka. Seperti *event* dan geng motor yang baru-baru ini datang mereka ke Konsul dulu, baru kemudian melakukan kegiatan lain tentunya dengan warga yang ada di sini.

Asnah : Bagaimana publisitas Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam Menangani Pelayanan Informasi dan Media?

Pak Abdi : Asnah tahu kan, karena selama di sini Asnah yang banyak ditugaskan untuk hal ini.

- Asnah : Bagaimana upaya Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam membina *media relations*?
- Pak Abdi : Pensosbud dalam melakukan kegiatan selalu mengundang media setempat hal ini untuk menjaga hubungan baik dengan media.









Foto Salah Satu Bentuk Dukungn Promosi Kebudayaan

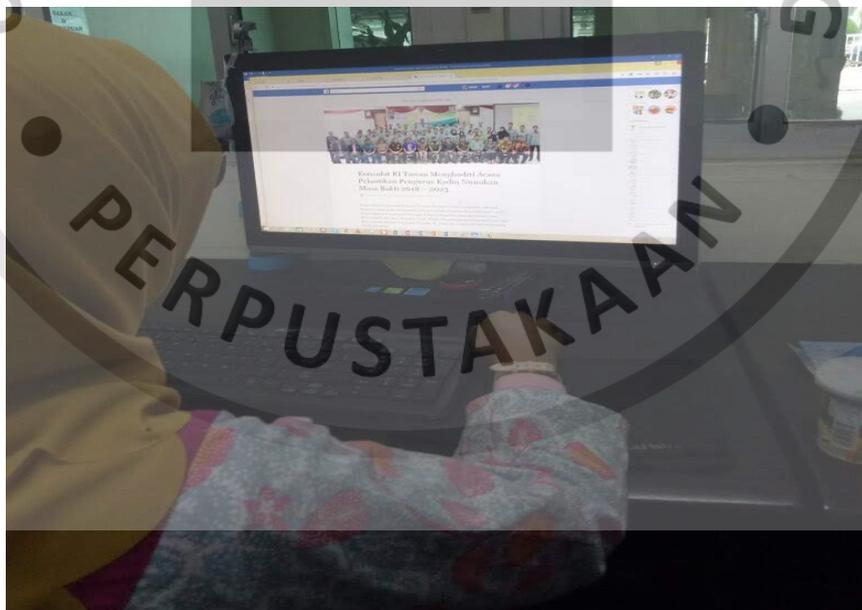


Foto Pemanfaatan Facebook

Lampiran 6: Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Asnah
 Tempat, Tanggal Lahir : Sandakan, Sabah, Malaysia. 14 September 1992
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Haur Mekar No. E21
 Alamat Email : Asnahtulhusna.369@gmail.com
 HP : 085222893946
 Agama : Islam
 Status : Belum menikah

DATA PENDIDIKAN (FORMAL)

2007 SDN 1 OLLO
 2007-2009 MtsN 1 Kaledupa
 2009-2012 SMA Negeri 1 Kaledupa (Ilmu Pengetahuan Alam)
 2012-sekarang Universitas Islam Bandung (Bidang Kajian *Public Relations*
 Fakultas Ilmu Komunikasi)

DATA PENDIDIKAN (NON FORMAL)

2010-2011 Wakatobi Learning Club

PENGALAMAN ORGANISASI

2008-2009 Ketua OSIS MTs Negeri 1 Kaledupa
 2011-2012 Staf SDM OSIS SMA 1 Kaledupa
 2013-2014 Staf Media dan Advokasi BEM Fikom Unisba
 2013-2014 Pembina Aparatur Organisasi HMI Fikom Unisba
 2016 Bendahara Himpunan Mahasiswa Islam Koordinator Unisba
 2016-2017 Bidang Kesekretariatan HMI Cabang Bandung

KEMAMPUAN LAIN

- *Microsoft Office*
- *After Effect*
- *Event Organizer*
- *Public Speaking dan MC*

PENGALAMAN PEKERJAAN:

1. Staf Keamanan Fikomfest Fikom Unisba 2012
2. Ketua Pelaksana Fikom Hijab Day 2013
3. Ketua Pelaksana Latihan Kader 1 2013
4. Publisitas dan Operator Semiar Nasional Keperempuanan 2014
5. Dokumentasi Latihan Dasar Kepemimpinan 2014
6. *Wedding Decorations* di Butik Pengantin Doris 2015
7. Mc Konfercap HMI Cabang Bandung 2016
8. Bidang Konsumsi Latihan Lk1 HMI Komik Unisba 2016
9. Ketua Bidang Dana Usaha Seminar English Day 2016
10. Jobtrain di Konsulat Republik Indonesia (KRI) di Tawau